Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (1) 2026, Page 24152- 24157

Implementasi Manajemen Kelas oleh Mahasiswa PPLK UNIBA dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik di Ma As-Syafi'iyah Gembor

Aufa Dina[1], Novi Yendra[2], Sri Rahayu[3], Sabil Persada Hattami[4], Amalia5, Siti Muflihatunnisa[6]
[1,2,3,4,5,6]Universitas Bina Bangsa
e-mail: aufadina05@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada kebutuhan manajemen kelas yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan meningkatkan keterlibatan siswa. Dalam proses Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK), mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri sebagai pendidik diharapkan mampu menerapkan manajemen kelas yang efisien, baik dalam mengelola suasana belajar, mengatur perilaku siswa, maupun menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif dari para siswa. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana mahasiswa PPL Universitas Bina Bangsa menerapkan manajemen kelas guna meningkatkan keterlibatan belajar siswa di MA As-Syafi'iyah Gembor, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen kelas oleh siswa PPLK dilakukan dengan cara menerapkan disiplin dalam belajar, menggunakan metode pengajaran yang interaktif, serta memberikan dorongan semangat kepada siswa. Penerapan ini berperan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, yang terlihat dari partisipasi mereka dalam diskusi, keberanian untuk bertanya, kemampuan menyampaikan pendapat, dan keterlibatan dalam kegiatan belajar. Faktor-faktor yang mendukung termasuk dukungan dari guru pamong, kesiapan mahasiswa PPLK, dan respon positif dari siswa, sedangkan faktor-faktor yang menghambat melibatkan kurangnya pengalaman mahasiswa PPLK dalam pengelolaan kelas dan karakter siswa yang bervariasi. Penerapan manajemen kelas oleh mahasiswa PPLK mempunyai peran penting dalam meningkatkan partisipasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penguatan keterampilan pedagogis mahasiswa magang diperlukan untuk memastikan manajemen kelas yang lebih efisien.
Kata kunci: manajemen kelas, mahasiswa PPLK, partisipasi belajar.

ABSTRACT

This research is based on the need for effective classroom management to create a positive learning environment and increase student engagement. During the Educational Field Experience Practice (PPLK), students preparing to become educators are expected to implement efficient classroom management, both in managing the learning atmosphere, managing student behavior, and using learning methods that can increase active student participation. The main objective of this study is to explain how PPL students at Bina Bangsa University implement classroom management to increase student engagement at MA As-Syafi'iyah Gembor, and to identify factors that support and hinder this implementation. The results indicate that the implementation of classroom management by PPLK students involves enforcing discipline in learning, using interactive teaching methods, and providing encouragement to students. This implementation plays a role in increasing student learning activities, as evidenced by their participation in discussions, courage to ask questions, ability to express opinions, and involvement in learning activities. Supporting factors include support from mentor teachers, the readiness of PPLK students, and positive student responses. While inhibiting factors include the lack of experience of PPLK students in classroom management and the varying characteristics of students. The implementation of classroom management by PPLK students plays a crucial role in increasing student learning participation. Therefore, strengthening the pedagogical skills of internship students is necessary to ensure more efficient classroom management.
Keywords: classroom management, PPLK students, learning participation.

© The Author(s). 2026 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengembangan potensi siswa melalui kegiatan pembelajaran yang terorganisir, terstruktur, dan berkelanjutan. Dalam pembelajaran, keberhasilan siswa tidak hanya bergantung pada penguasaan materi pelajaran, tetapi juga pada kemampuan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung (Ramdhani, 2013). Salah satu elemen penting dalam mencapai hal ini adalah manajemen kelas. Manajemen kelas merupakan keterampilan mendasar yang dibutuhkan guru karena berkaitan dengan kemampuan mereka untuk mengatur lingkungan belajar, menjaga disiplin, menciptakan interaksi yang efisien, dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Rahman, 2022).

Manajemen kelas merupakan keterampilan guru dalam mengatur suasana belajar agar proses pembelajaran berlangsung dengan efisien dan efektif. Pengelolaan ruang kelas mencakup beragam elemen seperti penataan tempat duduk, pengaturan perilaku siswa, pengelolaan waktu, penerapan metode pengajaran yang beragam, dan penciptaan hubungan positif antara guru dan siswa (Muldiyana Nugraha, 2018). Ketika manajemen kelas dilakukan secara efektif, proses belajar dapat berlangsung dengan optimal, serta mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar. Di sisi lain, jika pengelolaan kelas tidak berjalan dengan baik, suasana pembelajaran menjadi tidak mendukung, yang membuat siswa cenderung pasif, kurang fokus, dan kurang terlibat dalam proses belajar (B. P. Sari & Hadijah, 2017).

Menurut Mustakim dan Kamal, pengelolaan kelas adalah proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan aktivitas belajar agar proses instruksional berjalan dengan baik dan menyenangkan bagi siswa (Mustakim & Kamal, 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan kelas tidak hanya berfungsi untuk menjaga disiplin, tetapi juga berkontribusi dalam membangun suasana belajar yang menarik dan interaktif. Seorang guru yang dapat mengatur kelas dengan efektif akan lebih mudah mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Selain itu, keahlian dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran juga merupakan aspek yang krusial dalam pengelolaan kelas. Aktivitas yang dilakukan untuk membuka pembelajaran bertujuan untuk menarik minat siswa dan mempersiapkan mereka agar siap menerima materi yang akan diajarkan, sementara aktivitas menutup pembelajaran berfungsi untuk memperkuat pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Penelitian telah menunjukkan bahwa keterampilan dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran berpengaruh positif terhadap partisipasi belajar siswa, karena dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan mereka dalam proses belajar mengajar (Monica & Hadiwinarto, 2021).

Keaktifan siswa dalam pembelajaran salah satu indikator krusial dalam keberhasilan proses pendidikan. Siswa yang terlibat aktif dalam belajar biasanya memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai materi yang diajarkan (Murni, 2021). Partisipasi yang aktif dapat terlihat dari berbagai bentuk seperti mengajukan pertanyaan kepada guru, menjawab pertanyaan yang diajukan, memberikan pendapat

saat berdiskusi, menyelesaikan tugas dengan semangat, dan ikut serta dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang ada di kelas. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, sehingga membuat pengalaman belajar menjadi lebih berarti (Gustiansyah et al., 2020).

Dalam pendidikan di Indonesia, mahasiswa yang sedang menjalani program studi keguruan diwajibkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) (Sari & Yufrizal, 2021). Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di universitas ke dalam praktik yang konkret di sekolah. Melalui proses PPLK, mahasiswa memiliki peluang untuk meningkatkan kompetensi pedagogis, profesional, sosial, dan kepribadian mereka sebagai calon pengajar. Salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa PPL adalah kemampuan untuk mengelola kelas dengan efektif agar proses belajar mengajar bisa berlangsung dengan baik (Antasari, 2014).

Namun dalam praktiknya, tidak semua siswa PPL menunjukkan kemampuan pengelolaan kelas yang optimal. Hal ini terjadi karena pengalaman mengajar yang masih terbatas serta ketidakmampuan berhadapan dengan berbagai karakter siswa di kelas. Situasi ini dapat berdampak pada proses pembelajaran, termasuk tingkat partisipasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, kemampuan siswa PPLK dalam mengelola kelas menjadi aspek yang sangat krusial dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang mereka laksanakan.

MA As-Syafi'iyah Gembor merupakan institusi pendidikan yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan PPL untuk mahasiswa calon pendidik. Dalam proses belajar di sekolah ini, siswa PPLK diharapkan mampu mengelola kelas secara efektif agar siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Namun dalam praktiknya, berbagai tantangan masih muncul, seperti rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, suasana kelas yang kurang mendukung, dan minimnya pengalaman mahasiswa dalam mengatur kelas. Situasi ini menandakan bahwa pengelolaan kelas oleh siswa PPL sangat berpengaruh terhadap peningkatan keterlibatan belajar siswa.

Dari penjelasan di atas, jelas bahwa pengelolaan kelas adalah elemen kunci dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Kemampuan siswa PPL dalam mengatur kelas tidak hanya menentukan kelancaran proses belajar, tetapi juga berdampak pada tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan di kelas. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengeksplorasi seberapa besar pengaruh manajemen kelas yang dilakukan oleh siswa PPL terhadap keterlibatan belajar siswa di MA As-Syafi'iyah Gembor.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam memperkuat kemampuan siswa PPL dalam mengelola kelas dengan baik. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber evaluasi bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan mutu program PPL, sehingga dapat mencetak calon guru yang profesional dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dimanfaatkan untuk mengeksplorasi dan menjelaskan secara rinci pelaksanaan manajemen kelas oleh mahasiswa PPL Universitas Bina Bangsa dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa di MA As-Syafi'iyah Gembor. Metode deskriptif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap fenomena secara alami sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Pelaksanaan penelitian dilakukan di MA As-Syafi'iyah Gembor. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa PPL Universitas Bina Bangsa yang menjalani praktik mengajar di MA As-Syafi'iyah Gembor, serta siswa yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Tekhnik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi yaitu untuk melihat secara langsung penerapan pengelolaan kelas oleh siswa PPL serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Dokumentasi dimanfaatkan untuk melengkapi data penelitian yang mencakup perangkat pembelajaran, laporan kegiatan, foto, dan dokumen relevan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen Kelas oleh Mahasiswa Magang Universitas Bina Bangsa

Mahasiswa PPLK Universitas Bina Bangsa mengimplementasikan manajemen kelas di MA As-Syafi'iyah Gembor melalui berbagai metode, termasuk mengelola kondisi fisik kelas, membangun disiplin belajar, menerapkan strategi belajar interaktif, dan memberikan dorongan kepada siswa. Dalam mengelola kondisi fisik kelas, mahasiswa magang berupaya menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dengan mengatur tata letak tempat duduk, memastikan kelas siap sebelum sesi dimulai, dan menjaga ketertiban selama proses belajar

Selain itu, mahasiswa PPLK mengimplementasikan metode untuk mengelola perilaku siswa dengan menetapkan aturan kelas, memberikan teguran pendidikan, dan menumbuhkan disiplin dalam belajar. Pendekatan ini selaras dengan teori manajemen kelas, yang menyatakan bahwa manajemen kelas tidak hanya berfokus pada pengendalian kelas tetapi juga pada menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung. Hasil implementasi ini menunjukkan bahwa mahasiswa magang telah berupaya menerapkan kompetensi pedagogis dalam kegiatan belajar mereka.



Gambar 1. Implementasi Manajemen Kelas

Keaktifan Belajar Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran

Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran terlihat melalui keikutsertaan mereka dalam mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, berpartisipasi dalam diskusi, menyatakan pendapat, dan berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran. Tingkat keaktifan mereka meningkat ketika siswa PPL menerapkan metode pengajaran yang melibatkan interaksi, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan stimulus pembelajaran yang langsung melibatkan siswa. Ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi yang berasal dari dalam diri mereka, tetapi juga sangat bergantung pada cara guru mengelola proses belajar di kelas. Dalam konteks pembelajaran aktif, keterlibatan siswa akan muncul ketika proses edukatif memberikan kesempatan untuk berpartisipasi, berinteraksi, dan memperoleh pengalaman belajar yang berarti.



Gambar 2. Proses pembelajaran

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Kelas

Dukungan dalam bantuan penerapan manajemen kelas dalam penelitian ini mencakup dari guru pamong, kesiapan siswa PPLK dalam merancang proses pembelajaran, dan respon positif dari siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan. Elemen-elemen ini menjadi sangat penting untuk mendukung keberhasilan siswa PPLK dalam mengatur kelas. Di sisi lain, tantangan yang teridentifikasi meliputi kurangnya pengalaman siswa PPL dalam menghadapi dinamika di kelas, variasi karakter siswa, serta adanya siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tantangan ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen kelas oleh mahasiswa PPL masih memerlukan penguatan, khususnya dalam pengalaman praktis dan kemampuan beradaptasi dengan berbagai kondisi di kelas. Secara keseluruhan menunjukkan bahwa manajemen kelas oleh siswa PPL mempunyai peranan krusial dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa di MA As-Syafi'iyah Gembor.

KESIMPULAN

Manajemen penerapan kelas oleh mahasiswa PPLK Universitas Bina Bangsa di MA As-Syafi'iyah Gembor dilaksanakan melalui pengaturan kondisi fisik ruangan, penerapan disiplin belajar, penerapan metode pembelajaran interaktif, serta pemberian semangat kepada siswa. Penerapan manajemen kelas ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, teratur, dan mendorong keterlibatan siswa dalam

proses pembelajaran. Aktivitas belajar siswa terbukti melalui partisipasi mereka dalam bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, mengungkapkan pendapat, dan keterlibatan dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Penerapan manajemen kelas yang dilakukan oleh siswa PPL memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa, karena pengelolaan kelas secara efektif dapat mendukung terbentuknya interaksi pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif.

Di sisi lain, terdapat faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan manajemen kelas. Faktor pendukung meliputi dukungan dari guru pamong, kesiapan siswa PPL, serta tanggapan positif dari siswa, sedangkan faktor penghambat meliputi kurangnya pengalaman siswa PPLK dalam mengelola kelas dan keragaman karakter siswa. Dengan demikian penerapan manajemen kelas oleh mahasiswa PPLK mempunyai peranan penting dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dan perlu didukung dengan kompetensi kompetensi pedagogis mahasiswa PPL agar pengelolaan kelas dapat dilakukan secara lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Antasari, D. I. (2014). *Abstract : 14*(2), 248–263.

Gustiansyah, K., Sholihah, N. M., & Sobri, W. (2020). *Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas*. *1*.

Faculty Of Engineering State University Of Padang In The Learning Process At Negeri Vocational Schoolwest Sumatra Province. *3*(1), 7–16.

Monica, S., & Hadiwinarto, H. (2021). P*engaruh keterampilan membuka dan menutup pembelajaran terhadap keaktifan belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lubuklinggau. Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, *3*(2), 12-23.

Mustakim, Z., & Kamal, R. (2024). *Manajemen Kelas Berbasis Edutainment*. Penerbit Nem.

Muldiyana Nugraha, (2018). *Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran*.

Murni, N. F. (2021). *Science , Engineering , Education , and Development Studies (SEEDS): Conference Series*. *5*(1), 7–11.

Rahman, D. (2022). *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. *2*(1), 1–8.

Ramdhani, M. A. (2013). *Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter*. 28–37.

Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). *Meningkatkan disiplin belajar siswa melalui manajemen kelas (Improving students ' learning discipline through classroom management)*. *2*(2), 122–129.

Sari, D., & Yufrizal, A. (2021). *Persepsi Siswa Tentang Kemampuan Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (Pplk) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Dalam Proses Pembelajaran Di Smk Negeri Provinsi Sumatera Barat Students ' Perceptions On Teaching Ability Of Students In Education Field Experience Program (Pplk)*